

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja zaman sekarang sangat berhubungan dengan Toxic Relationship dalam hal percintaan, pertemanan, kekeluargaan dan pernikahan. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang Toxic Relationship diantaranya karena kurangnya perhatian keluarga dimasalalunya, mendapatkan tindak kekerasan dimasalalunya, sehingga seseorang tersebut melampiaskan emosionalnya untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang sepenuhnya, memenuhi semua keinginannya sehingga seseorang yang Toxic Relationship ini menekan seseorang untuk mengikuti keinginannya. Disisi lain yang melatar belakangi seseorang yang mengalami Toxic Relationship yaitu pengalaman yang buruk menjadi pemicu individu untuk menjadi toxic dalam suatu hubungan. Karena pengalaman tersebut memberikan efek traumatis yang tidak bisa hilang dalam pikirannya yang menyebabkan emosional individu terguncang. Misalnya pengalaman mendapatkan kekerasan bullying.¹

Memiliki gangguan Kesehatan mental karena setiap individu tentunya berbeda, maka dari itu kesehatan mental menjadi salah satu faktor yang memicu seseorang menjadi toxic dalam suatu hubungan, misalnya memiliki gangguan kecemasan yang menyebabkan individu tersebut bertindak secara berlebihan terhadap pasangannya akibat dari rasa cemas yang tidak terkontrol Toxic berasal dari bahasa inggris yang artinya racun sedangkan relationship yang berarti hubungan.² Toxic Relationship merupakan sebuah hubungan yang tidak sehat yang berkaitan antara individu atau kelompok yang sifatnya beracun dan merusak kesehatan fisik dan mental seseorang yang hanya dapat menguntungkan sepihak dan merugikan pihak

¹ Riani, *Stop Toicx Relationship*, 20–22.

² Sanarto, Ahmad Adri Riva'i, Arifuddin, "Upaya Mengatasi Toxic Family Di Desa Sungai Bunga Presefektif Hukum Islam," 5.

lainnya, adanya salah satu individu yang berusaha menguasai dan memiliki kontrol yang lebih besar dari pada pihak lainnya.³

Hubungan yang Toxic sering mendapatkan tekanan karena adanya sikap terlalu mengekang yang berlebihan sehingga merugikan pihak lain yang tidak berkembang lebih baik. Seseorang yang terlibat dalam hubungan yang Toxic akan sering merasakan tidak nyaman dan aman, merendahkan pasangan, posesif, kurang dihargai, kekerasan fisik dan psikis, trauma dll. Remaja zaman sekarang banyak sekali yang terlibat dan mengalami Toxic Relationship.⁴

Toxic Relationship Menurut Dr. Lilian Glass oleh Bagus Wismanto, yaitu hubungan yang tidak saling mendukung satu sama lain. Dimana ada salah satu pihak yang dirugikan. Toxic relationship dalam pandangan Islam berarti hubungan yang tidak harmonis karena salah satu pihak didzalimi. Ini banyak sekali terjadi dalam kehidupan sehari-hari, jika ditarik pada istilah ini maka banyak digunakan untuk hubungan antar keluarga dan antar personal semisal suami istri, pasangan atau sebatas pertemanan. Islam memandang bahwa toxic relationship adalah semua hubungan yang tidak dilandasi oleh keimanan kepada Allah SWT.⁵

Hubungan yang beracun ini tidak boleh dibiarkan, ia harus diselesaikan sesegera mungkin, apalagi jika hubungan tersebut dilarang oleh Islam maka memutuskan hubungan menjadi hal yang wajib untuk dilakukan. Misalnya seseorang yang mempunyai hubungan dengan orang lain yang tidak sehat, dia selalu dikekang walaupun sebenarnya dia sayang dengan orang tersebut. Tapi baik secara etika apalagi agama ternyata hubungan tersebut justru dilarang oleh agama maka segeralah untuk memutuskannya.⁶ Sangat sulit sekali untuk melepaskan dan memutuskan hubungan dengan orang yang kita kasihi, walaupun dia selalu menyakiti kita, mengontrol, cemburu buta, dan intinya menjadi kita sejatinya tersiksa dengan hubungan ini.

³ Muhammad Syafi' Zaka, "Pengaruh Hubungan Tidak Sehat (Toxic Relationship) Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Insitut Agama Islam Negeri Kudus."

⁴ Muhammad Syafi' Zaka, 4.

⁵ Fernandi, "Dampak Komunikasi Toxic Friendship Dengan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Pendidikan Di Geulanggang Gampong, Bireuen," 28.

⁶ Abd Misno, "Toxic Relationship Islamic Persefektif."

Maka, diawali dengan keyakinan terhadap agama, menimbang hubungan ini dengan agama apakah memang diridhaiNya atau malah mendatangkan murka. Bisa juga hubungan ini membuat kita semakin tersiksa dan semakin menjauhkan diri dari jalan Allah ta'ala. Jika hal ini terjadi maka segera putus hubungan tersebut, bisa secara langsung atau secara perlahan, sesuai dengan kemampuan dan kepribadian kita. Tapi ujungnya adalah pustus hubungan karena hanya akan membawa kepada dosa dan kesalahan atau kesengsaraan di dunia dan akhirat sana. Upaya untuk memutuskan kemudian melupakan orang yang memiliki hubungan beracun dengan kita haruslah dilakukan secara perlahan dan memang membutuhkan waktu yang cukup lama. Sebenarnya tergantung pada kepribadian kita, jika kita ikhlas melepaskannya dan menjadikan masa lalu tanpa perlu menoleh lagi ke belakang maka akan mudah. Tentu saja harus diiringi dengan doa kepadaNya agar hal ini selalu dalam naungan syariah-Nya. Faktor eksternal semisal orang dekat, keluarga atau orang yang kita percaya bisa membantu mempercepat baiknya keadaan. Dukungan mereka menjadi energi untuk kita agar selalu menjadi yang lebih baik.⁷

Kitab Tafsir Ath-Thabari merupakan sebuah karya tafsir yang cukup besar dan utama kitab Tafsir ini terdiri dari 30 jilid, serta menjadi rujukan penting bagi para mufasir bilma'sur.⁸ Selain itu, Kitab Tafsir ini bisa dikatakan sebagai karya Tafsir yang cukup lengkap diantara karya Tafsir yang lain, yang dapat kita pahami dari banyaknya unsur yang digunakan dalam penafsiran dengan menyebutkan riwayat dan sanad. Tafsir ini juga begitu kental dengan riwayat-riwayat sebagai sumber penafsiran (ma'tsur) yang disandarkan pada pendapat dan pandangan para sahabat, tabiin, tabi'uttabiin melalui hadis yang mereka riwayatkan maupun riwayat-riwayat yang muktabar dari kalangan Yahudi dan Nasrani yang telah setia memeluk Islam. Kitab ini juga didukung dengan penalaran yang kritis dalam meletakkan, memilih riwayat sanad yang akan

⁷ Muhammad Syafi' Zaka, "Pengaruh Hubungan Tidak Sehat (Toxic Relationship) Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Insitut Agama Islam Negeri Kudus," 13.

⁸ Asep Abdurrohman, "Metodologi Al-Thabari Dalam Tafsir Jami'ul Al-Bayan Fi Ta'wili Al-Qur'an," 10.

dimasukan kedalam Tafsir ini untuk membangun pemahaman-pemahaman objektifnya. yang diriwayatkan dengan lengkap Serta menggunakan pendekatan riwayat dan pendapat dengan ayat yang ditafsirkan, lalu ditarjih Kemudian pendekatan Bahasa berupa i'rob. Serta pendekatan Fiqh dan mengistibathkan sesuatu hukum yang dibahas dalam ayat tersebut.⁹ Selain itu juga beliau termasuk Mufasssir yang kritis dalam memasukkan riwayat para sahabat kedalam Kitab Tafsirnya.

At-thabari dalam Kitab Tafsirnya selain menggunakan system Isnad, beliau juga menggunakan metode tahlili. Dalam metode tahlili selain menggunakan sandaran hadis Rasulullah atau disebut juga dengan tafsir bil ma'tsur juga menggunakan tafsir bil-ar ra'yi yaitu penafsiran yang bersumber dasar dari penalaran.¹⁰

Imam at-Thabari disebut sebagai menggunakan metode tahlili karena dalam menyikapi makna ayat-ayat al-Qur'an yakni dengan memaparkan segala aspek makna al-qur'an tersebut disesuaikan dengan turunnya surah yang terdapat dalam ayat suci al-Qur'an.¹¹ Metode ini salah satu metode yang sudah lama digunakan oleh para sahabat nabi SAW. Sehingga bisa dikatakan bahwa metode ini metode yang sudah tua dalam memaparkan ayat suci Al-Qur'an dari semua aspek kemudian disesuaikan dengan susunan surah yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Dalam metode yang digunakan oleh at-Thabari menggunakan corak bil ma'tsur sehingga dalam penafsirannya faktor kebahasaan menjadi landasan utama dengan memadukan landasan riwayat dan Bahasa. Dalam penafsirannya kitab tafsir at-thabari corak bil ma'tsur yang terdapat dalam metode yang digunakan oleh at-Thabari sehingga faktor kebahasaan menjadi landasan utama dengan memadukan landasan Bahasa dan riwayat.¹²

⁹ Nurul Hidayah, "Pernikahan Komitmen Ilahi Perspektif Al-Misbah Dan At-Thabari," 75.

¹⁰ Asep Abdurrohman, "Metodologi Al-Thabari Dalam Tafsir Jami'ul Al-Bayan Fi Ta'wili Al-Qur'an," 78.

¹¹ Rina Susanti Abidin Bahren, "Metode Dan Corak Penafsiran Ath-Thabari."

¹² Asep Abdurrohman, "Metodologi Al-Thabari Dalam Tafsir Jami'ul Al-Bayan Fi Ta'wili Al-Qur'an," 14.

Allah menciptakan hambanya berpasang-pasangan agar menyempurnakan sebagian ibadahnya. Pengertian Pernikahan didalam Islam ialah perjanjian yang sangat kuat yang tidak terlepas dari mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, serta menjauhi segala larangannya didalam kehidupan rumah tangga. Pernikahan tidak boleh dipermainkan karena bersifat suci dan agung. Sumpah janji setia tersebut pada hakikatnya diucapkan bukan dihadapan manusia melainkan dihadapan Allah. Ketika seseorang tidak mampu mempertahankan pernikahannya maka kelak akan menanggung akibatnya dan mempertanggung jawabkannya di hadapan Allah.¹³ Pernikahan ialah salah satu perjanjian yang kuat bukan hanya dimintai pertanggung jawabannya didunia akan tetapi diakhirat kelak. Salah satu konsep dalam pernikahan ini ialah mengatur dan membina keluarga agar menjadi keluarga yang sakinnah mawaddah warrahmah. Di dalam kehidupan rumah tangga saling menjalankan hak dan melaksanakan kewajiban dalam kehidupan rumah tangga.¹⁴

Beberapa penelitan sebelumnya yang membahas Tafsir ath-Thabari antara lain tulisan Nurul Hidayah (2022) yang membahas Pernikahan komitmen ilahi presefektif tafsir al-Misbah dan tafsir ath-Thabari, penelitian N Rahmayanti (2022), Peran perempuan Dalam menafkahi Keluarga (Studi Analisis Dalam Tafsir ath-Thabari, Penelitian jurnal karya Yusril Adistia, Nur Baitul Izzah, Muhammad Afif Nikmah (2019) Telaah Kitab Tafsir Ath-Thabari Dalam Qs. Al-Maidah ayat 51.¹⁵ Sedangkan penelitian baru ini yang membahas Mencegah Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi Q.S. Ar-Rum ayat 21 Presefektif Tafsir ath-Thabari. Beberapa penelitian sebelumnya belum ada yang membahas Mencegah Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi Q.S. Ar-Rum ayat 21 Presefektif Tafsir ath-Thabari.

Disini penulis menemukan cara pencegah adanya Toxic Relaxtionship dalam pernikahan, bersosial media, asmara atau

¹³ Agustina Nurhayati, "Pernikahan Dalam Presefektif Al-Qur'an."

¹⁴ Muhammad Sigit Ar-Rosyid, "Konsep Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Surat Ar Rum Ayat 21 (Studi Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dengantafsir At Thabari)," 6.

¹⁵ Adistia, Yusril, Nur Baitul Izzah, Nikmah, Muhammad Afif, "Telaah Kitab Tafsir Ath-Thabari Dalam Q.S. Al-Maidah Ayat 51."

percintaan dan pertemanan. Tujuan dari pernikahan menurut al-qur'an yaitu menjadikan keluarganya sakinah mawaddah warrahmah. Maka tidak sepatutnya kita toxic terhadap pasangan kita demi menuruti ego sendiri. Adapun Faktor-faktor yang menjadikan keluarga sakinah mawaddah warrohmah dalam islam memberikan tuntutan pada umatnya untuk menuntun menuju keluarga sakinah yaitu dengan Dilandasi oleh mawaddah dan rahmah kemudian adanya kesadaran didalam hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sebagaimana suami istri disimbolkan dalam al-Quran dengan pakaian. Suami istri dalam bergaul memperhatikan yang secara wajar dianggap patut (ma'ruf).¹⁶

Keluarga yang baik adalah memiliki kecenderungan pada agama, yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda, sederhana dalam belanja, santun dalam pergaulan, dan selalu intropeksi. Memperhatikan empat faktor yang disebutkan dalam hadist Nabi bahwa indikator kebahagiaan keluarga adalah suami istri yang setia, anak-anak yan berbakti, lingkungan sosial yang sehat, dan dekat rizkinya.¹⁷

Agar kesehatan mental lebih terjaga, dan bisa meninggalkan orang-orang yang hanya menguntungkan sepihak dan Mencegah akan terjadinya KDRT dalam rumah tangga, kasus perselingkuhan yang sedang marak terjadi di semua kalangan hanya karena kurangnya komunikasi antara kedua belah pihak, saling menyalahkan dan kurangnya pengetahuan atau ilmu mengenai pernikahan Dan memilih tafsir ath-thabari karena tafsir th-Thabari mempunyai keistimewaan tersendiri berupa istinbath yang unggul dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar i'rab-nya. Sehingga itu, posisi tafsir tersebut berada di atas tafsir-tafsir yang lain. Ath-Thabari juga seorang filologi besar, ia menggali syair-syair pra-Islam guna menemukan makna ayat. Sumbangan utamanya dalam kumpulan riwayat tafsirnya adalah ilmu-ilmu filologi dan

¹⁶ Muhammad Sigit Ar-Rosyid, "Konsep Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Surat Ar Rum Ayat 21 (Studi Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dngantafsir At Thabari)," 11.

¹⁷ Riani, *Stop Toicx Relationship*, 15.

gramatika Arab. Begitupun penemuan-penemuan hukum akidah dan fiqh, yang disimpulkan dari ayat-ayat al-Qur'an.¹⁸

Dalam Tafsir Ath-Thabari menjelaskan tentang Q.s Ar-Rum ayat 21 diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya dan bukti-bukti akan kebesaran-Nya yaitu, Dia diciptakan pasangan untuk mu (Adam) dari dirinya, agar Adam merasa tentram kepadanya, yaitu dengan diciptakanya Hawa dari salah satu tulang rusuk Adam. Dan dijadikan-Nya diantara kamu rasa kasih dan sayang maksudnya adalah, dengan menjalin hubungan kekeluargaan dengan perkawinan diantara kamu, dijadikannya kasih sayang diantara kamu. Dengan itulah kamu menjalin hubungan. Dengan itu pula dia jadikan Rahmat diantara kamu, sehingga kamu saling menyayangi. Sesungguhnya pada demikian ini benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir, maksudnya adalah, sesungguhnya dalam tindakan Allah itu terdapat pelajaran dan nasihat bagi kaum yang mau memikirkan tanda-tanda kebesaran dan bukti-bukti kebenaran-Nya. Dengan itulah mereka mengetahui bahwa Allah Pasti melaksanakan kehendak-Nya dan tidak ada yang dapat menghalangi kehendak-Nya.¹⁹

Dari penjelasan Tafsir ath-Thabari diatas tentang Q.s Ar-rum ayat 21 bahwa sebuah pernikahan harus saling mengasahi dan menyayangi satu sama lain, saling memberikan hak dan kewajiban keduanya, agar allah meridhoi dan memberkahi pernikahan dengan menurunkan rahmatnya berupa rezeki, keturunan yang sholih-sholihah, dan dijadikannya keluarga yang *Sakinah Mawaddah Warrahmah* agar terhindar dari hubungan pernikahan yang toxic yang hanya menguntungkan satu pihak.²⁰ Karena Toxic Reletionship dalam hubungan apapun terutama hubungan pernikahan atau kekeluargaan sangat tidak dianjurkan dalam Al-Qur'an dan dalam UUD no.23 tahun 2004 kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), karena merugikan banyak hal

¹⁸ Muhammad Syafi' Zaka, "Pengaruh Hubungan Tidak Sehat (Toxic Relationship) Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Insitut Agama Islam Negeri Kudus."

¹⁹ Taaliyatul Furqoniyah, "Toxic Relationship Dalam Alquran (Studi Tematik Atas Ayat-Ayat Tentang Hubungan Tidak Sehat Dalam Pernikahan)."

²⁰ Muhammad Sigit Ar-Rosyid, "Konsep Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Surat Ar Rum Ayat 21 (Studi Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dengantafsir At Thabari)."

seperti kesehatan fisik, mental yang sangat berpengaruh dalam hal kejiwaan dan trauma yang mendalam, sehingga perlu menyembuhkannya kecemasan ketraumaan membutuhkan waktu yang sangat panjang. Maka dari itu, penulis mengangkat judul “Mencegah Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi Q.S. Ar-rum ayat 21 Presefektif Tafsir Ath-Thabari”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul tersebut, untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalah pahaman agar memperoleh data yang tepat seperti yang diharapkan, maka dari itu penulis memfokuskan pembahasan agar menjumpai titik temu.

Judul dalam penelitian ini adalah Mencegah Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi Q.S Ar-Rum ayat 21 Presefektif Tafsir ath-Thabari.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka penelitian membatasi pokok penelitian ini dalam beberapa poin yang harus dikaji secara sistematis dan mendalam, yaitu:

1. Bagaimana Pencegahan Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi Q.S. Ar-Rum ayat 21 ?
2. Bagaimana Pencegahan Toxic Relationship Dalam Pernikahan presefektif Tafsir ath-Thabari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara Pencegahan Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi Q.S. Ar-Rum ayat 21
2. Untuk mengetahui cara Pencegahan Toxic Relationship Dalam Pernikahan presefektif Tafsir ath-Thabari.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik bagi kita semua. Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sebuah kontribusi pemikiran dan menambah wawasan dalam bidang keilmuan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah bahan dan pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan pengetahuan mengenai cara Pencegahan Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi Q.S Ar-Rum ayat 21 Presefektif Tafsir ath-Thabari.
 - c. penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dasar atau rujukan penelitian yang lebih lanjut mengenai aktivitas yang terkait dengan kitab tafsir ath-Thabari.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan mahasiswa lain yang sedang melakukan penelitian mengenai pustaka.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah semangat bagi pencinta tafsir.

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam sistematika penyusunan skripsi, secara garis besar skripsi ini disusun kedalam beberapa bagian, yakni bagian depan skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi.

Pada bagian depan skripsi ini terdiri dari halaman sampul (cover), halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, dan daftar gambar.

Pada bagian isi skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing terdiri dari sub bab, yaitu sebagai berikut : Bab satu berisi pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua berisi landasan teori. Landasan teori ini memuat teori-teori dari variabel judul dan teori untuk menganalisis data. Isi dalam teorinya meliputi teori Pencegahan Toic relatationship

dalam hubungan pernikahan, teori studi Q.S. az-Zumar ayat 21, teori mengenai tafsir ath-Thabari.

Bab tiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, fenomena yang diteliti, serta uji keabsahan data.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini memuat cara “Pencegahan Toxic Relationship Dalam Pernikahan Studi (Q.S. AR-RUM:21) Presfektif Tafsir ath-Thabari. Dalam bab ini memuat gambaran umum dari ath-Thabari dalam kitab Tafsir ath-Thabari tersebut.

Bab lima berisikan penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan, saran, dan penutup. Kemudian bagian akhir dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat pendidikan penulis.

